



## Adaptasi Teknologi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II di SD Negeri Pantirejo 1 Kabupaten Sragen

\*Nur Sita Dwi Jayanti<sup>1)</sup>, Anjar Nurrohmah<sup>2)</sup>, Tri Ermayani<sup>3)</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas 'Aisyiyah Surakarta

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Purworejo

[\\*nursitadwijayantic2018109@gmail.com](mailto:*nursitadwijayantic2018109@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/manggali.v2i1.2017>

### Info Articles

*Sejarah Artikel:*

Disubmit : Desember 2021

Direvisi : Desember 2021

Disetujui : Januari 2022

*Keywords:*

*Kampus Mengajar, Adaptasi Teknologi, Publikasi*

### Abstrak

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di lingkungan Sekolah Dasar, salah satunya SD Negeri Pantirejo 1 yang beralamatkan di Kuyang, Pantirejo, Sukodono, Sragen. Salah satu tujuan dari program Kampus Mengajar angkatan II yaitu membantu sekolah dalam hal adaptasi teknologi. Metode kegiatan yang digunakan adalah penyajian materi, praktrek, dan pendampingan selama kegiatan. Hasil dari program ini yaitu adanya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan guru maupun siswa di SD Negeri Pantirejo 1 dalam hal adaptasi teknologi.

### Abstract

The Teaching Campus Program is one form of the implementation of the independent learning campus merdeka in the form of teaching assistance to empower student in helping the learning process in the elementary school environment, one of which is SDN Pantirejo 1 state elementary school which is located at Kuyang, Pantirejo, Sukodono, Sragen. One of the objectives of the campus teaching program batch II is to help school in terms of technology adaptation. The activity method used is the presentation of material, practice, and assistance during the activity. The result of this program is an increase in the knowledge and skills of teacher and student at SDN Pantirejo 1 in terms of technological adaptation.

✉ Alamat Korespondensi:

E-mail: [nursitadwijayantic2018109@gmail.com](mailto:nursitadwijayantic2018109@gmail.com)

p-ISSN : 2715-5757

e-ISSN : 2798-4435

## PENDAHULUAN

Masa pandemi Covid-19 memberi dampak pada banyak sektor terutama di dalam dunia pendidikan. Sekolah dasar termasuk salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari adanya Covid-19 (Anugrahana, 2020). Penyebaran Covid-19 makin meluas di Indonesia (Yuliana, 2020), sehingga pemerintah mengeluarkan himbauan untuk menerapkan *physical distancing*. Maka dari itu pembelajaran media daring (*online*) dipilih sebagai alternatif untuk melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Dampak pandemi ke pembelajaran media daring (*online*) adalah 90%, tidak keseluruhan menggunakan metode pembelajaran daring (*online*), tetapi juga ada yang mengkombinasikan dengan metode pembelajaran home visit dan pertemuan tatap muka terbatas (Atsani, 2020).

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyusun Program Kampus Mengajar sebagai bagian dari penyelesaian permasalahan yang timbul. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa baik *soft skills* maupun *hard skills* (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021). Kampus mengajar merupakan salah satu bukti kepedulian mahasiswa untuk pendidikan siswa SD yang saat ini mengalami kondisi terbatas dan krisis selama pandemi di berbagai desa/kota di Indonesia, salah satunya SD Negeri Pantirejo 1 yang beralamatkan di Dulas, Pantirejo, Sukodono, Kabupaten Sragen merupakan salah satu SD yang menjadi sasaran program kampus mengajar di masa pandemi Corona Covid-19 ini. Kegiatan Kampus Mengajar angkatan II ini bertujuan untuk memberdayakan mahasiswa serta berkolaborasi dengan sekolah di wilayah 3T (Tertinggal, Terluar, dan Terdepan) dan minimal terakreditasi B. Program kerja dilakukan terkait dengan membantu kegiatan literasi dan numerasi, membantu adaptasi teknologi dan pengelolaan manajemen administrasi sekolah.

Persoalan yang lebih dominan dalam hal ini adalah rendahnya kemampuan guru dan siswa dalam pemanfaatan teknologi sebagai variasi dari pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 mendorong guru dan siswa terutama di Sekolah Dasar untuk berupaya meningkatkan pengetahuannya terkait dengan penguasaan teknologi (Lindawati, 2020). Dilansir oleh Kepala Pusat Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (PUSTEKKOM) Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) Gatot Suhartowo pada tahun 2019 dari total guru yang ada di Indonesia baru 40% yang melek terhadap teknologi, selebihnya 60% guru masih gagap dalam teknologi (Astini, 2019).

Pada satu sisi tentu pembelajaran daring akan bertumpu pada pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Selama pandemi Covid-19, guru di SD N Pantirejo 1 tentunya dipaksa untuk beradaptasi dengan akibat adanya pandemi Covid-19. Perangkat teknologi informasi dan komunikasi, khususnya digital berperan penting dalam menunjang pembelajaran selama pandemi Covid-19 (Konig *et al.*, 2020). Guru dalam hal ini sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran dituntut untuk memberikan pembelajaran menggunakan berbagai media dan aplikasi digital, sehingga mahasiswa berinisiatif untuk memberikan pelatihan adaptasi teknologi terhadap pembelajaran dimasa pandemi Corona Covid- 19 sebagai implementasi program kampus mengajar angkatan II yaitu penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Google form, Zoom Meeting, Google Meet, Microsoft Office. Selain guru, siswa kelas tinggi juga diberikan sosialisasi penguatan tentang pengoperasian laptop dan aplikasi belajar AKSI sebagai persiapan program Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) 2021. Sehingga guru maupun siswa mampu beradaptasi dengan teknologi terhadap pembelajaran walaupun ditengah pandemi Covid-19 ini.

Dari uraian latar belakang masalah, diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : Apakah pelatihan adaptasi teknologi dapat menunjang pembelajaran di masa pandemi Covid-19 sebagai implementasi kampus mengajar angkatan II di SD Negeri Pantirejo 1?. Berdasarkan gambaran diatas maka tujuan kegiatan pelatihan ini adalah : 1) mendukung program Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan dalam hal adaptasi teknologi; 2) meningkatkan pengetahuan guru tentang penggunaan teknologi informasi dan komunikasi; 3) meningkatkan praktik guru dalam mengembangkan kemampuan dalam hal adaptasi teknologi; 4) meningkatkan pengetahuan siswa tentang pengoperasian laptop dan aplikasi belajar Asesmen Kompetensi Siswa Indonesia (AKSI) sebagai persiapan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) 2021.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan menggunakan metode penyajian materi, praktek dan pendampingan selama kegiatan pelatihan berlangsung. Peserta yang ikut dalam kegiatan ini berjumlah 21 peserta yang terdiri dari 9 bapak/ibu guru, dan 12 siswa kelas V dari SD Negeri Pantirejo 1. Adapun deskripsi kegiatan, penyampaian materi dan alokasi kegiatan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi kegiatan, penyampaian materi, dan alokasi kegiatan

Deskripsi Kegiatan	Penyampaian Materi	Jam
Pengenalan Dasar Komputer Kepada Siswa Kelas V.	Mahasiswa Nur sita dwi jayanti	4
Aplikasi Belajar AKSI Kepada Siswa Kelas V.	Mahasiswa Aldi Irawan	20
Microsoft Office Kepada Guru.	Mahasiswa Nur sita dwi dan Shellin	6
Google Form dan Canva Kepada Guru.	Mahasiswa Bektiana dinda	2
Google Meet Kepada Guru.	Mahasiswa Linda	2
Zoom Meeting Kepada Guru.	Mahasiswa Efifah	2
Total		36

Tabel 1 merupakan kegiatan adaptasi teknologi dalam 36 jam belajar, selama 18 hari mulai dari pukul 08.00-10.00 wib bagi siswa kelas V, sedangkan guru dimulai pukul 10.00-12.00 wib. Adapun jadwal pelatihan adaptasi teknologi bagi siswa dan guru dilaksanakan sesuai tanggal yang tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal pelatihan adaptasi teknologi bagu Siswa dan Guru.

Tanggal	Materi	Jumlah Peserta
20-21 Oktober 2021	Pengenalan Dasar Komputer.	12
22 Oktober – 06 November 2021	Apliaksi Belajar AKSI (Asesmen Kompetensi Minimum).	12
01-03 Desember 2021	Aplikasi Micrososft Office.	9
04 Desember 2021	Aplikasi Google Form dan Canva.	9
05 Desember 2021	Aplikasi Google Meet.	9
06 Desember 2021	Aplikasi Zoom Meeting.	9

Langkah-langkah pelaksanaan dilakukan dengan tahap-tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Melakukan koordinasi antara sesama mahasiswa kampus mengajar untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara konseptual, operasional, dan pembagian tugas antar mahasiswa. Mahasiswa selanjutnya melakukan koordinasi dengan bapak/ibu guru untuk persamaan persepsi terkait pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa mempersiapkan materi, lokasi, dokumentasi, dan perangkat pembelajaran.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan adaptasi teknologi dihadiri oleh siswa dan guru SD Negeri Pantirejo 1 sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu :

a. Perkenalan

Perkenalan atau tahap orientasi dipimpin oleh mahasiswa sesuai dengan pembagian tugas yang telah diberikan. Tujuan dari tahap ini agar peserta mengetahui materi apa yang akan kita sampaikan dan siapakah narasumber yang akan memandu pelaksanaan kegiatan.

b. Penyampaian Materi

Penyajian materi sebagai narasumber disampaikan oleh salah satu mahasiswa Materi atau modul yang disampaikan dengan memberi teori-teori juga menggunakan aplikasi komputer dengan cara praktek langsung.

c. Praktek dan Pendampingan

Praktek dan pendampingan dilakukan secara langsung. Ada satu mahasiswa sebagai pemandu didepan, dan mahasiswa lain melakukan pendampingan intensif kepada guru dan siswa selama kegiatan berlangsung.

d. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung melalui kinerja peserta dan pengerjaan soal (pre test dan post test) untuk mengetahui pemahaman terutama guru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan yaitu mahasiswa melakukan wawancara kepada kepala sekolah SD Negeri Pantirejo 1, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen. Melakukan diskusi dan perencanaan solusi atas permasalahan tentang adaptasi teknologi yang kini dihadapi oleh sekolah dan, serta diikuti dengan implementasi, solusi, validasi

atas solusi yang ditawarkan oleh mahasiswa kepada pihak sekolah.

#### 1. Sosialisasi

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan diskusi bersama bapak ibu guru di sela waktu rapat rutin yang dipimpin oleh bapak kepala sekolah. Kami mahasiswa diberikan kesempatan waktu untuk menyampaikan program kami berkaitan dengan adaptasi teknologi bagi guru dan siswa guna menunjang pembelajaran dimasa Covid-19 sebagai realitas dari solusi permasalahan yang dihadapi sekolah selama ini. Pelaksanaan program adaptasi teknologi yang akan dilaksanakan yaitu berupa pelatihan dan pendampingan selama kurun pelaksanaan program yang telah ditentukan. Bapak/ibu guru dan mahasiswa juga menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan dan pendampingan tersebut.

#### 2. Pelatihan

Lokasi pelatihan bagi guru dan siswa dilaksanakan di ruang kelas, tetapi berhubung adanya program dari pemerintah dengan diadakannya pertemuan tatap muka terbatas dan home visit maka mahasiswa kadang melaksanakan adaptasi teknologi kepada siswa dengan cara berkunjung disalah satu rumah siswa dengan materi yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Pelatihan dilaksanakan sebagai berikut:

##### a. Pelatihan Kepada Siswa

Pelatihan Pengenalan dasar komputer dan aplikasi AKSI. Dasar dari penggunaan komputer perlu kita latih kepada siswa sehingga siswa memiliki gambaran tentang bagaimana mengoperasikan komputer, ikon-ikon di komputer mengaplikasikan tombol-tombol keyboard dengan cara berlatih menulis di microsoft word. Selain itu, mahasiswa mengenalkan aplikasi AKSI untuk menunjang keberhasilan ANBK. meningkatkan literasi dan numerasi siswa lewat digital. Siswa didampingi oleh mahasiswa secara bergantian meliputi membuka aplikasi, entri data pribadi siswa, login literasi atau numerasi, dan menjawab soal. Kegiatan pelatihan kepada siswa kelas V berlangsung seperti pada Gambar 1.

## Manggali

Adaptasi Teknologi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II di SD Negeri Pantirejo 1 Kabupaten Sragen



Gambar 1. Pelatihan kepada guru siswa kelas v di ruang kelas dan homevisit

### b. Pelatihan Kepada Guru

Lokasi pelatihan kepada guru dilaksanakan diruang kelas SD Negeri Pantirejo 1, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen dengan beberapa materi yang telah disiapkan oleh mahasiswa yaitu materi *Microsoft Office* tentang membuka aplikasi, membuat surat undangan, pembuatan naskah, menyisipkan tabel dan gambar pada microsoft word dan entri data pada microsoft excel. Canva, mahasiswa membantu guru berlatih desain power point agar lebih menarik ditampilkan kepada siswa nantinya. Google form, guru diajarkan materi membuat formulir tanya jawab yang nanti bisa diaplikasikan kepada siswa. Selain itu, untuk materi google meet, zoom meeting meliputi cara membuat rapat baru, bergabung ke rapat, mengaktifkan kamera dan microphone saat aplikasi dijalankan. Kegiatan pelatihan kepada bapak ibu guru berlangsung seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pembelajaran

### 3. Pendampingan

Pendampingan kepada peserta pelatihan dilakukan sebagai upaya untuk memastikan materi-materi yang telah didapatkan dari pelatihan dapat diterapkan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan praktik siswa maupun bapak/ibu guru. Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa kampus mengajar berjumlah enam orang untuk mendampingi siswa dan bapak/ibu guru dalam menerima materi baik

## Manggali

Adaptasi Teknologi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II di SD Negeri Pantirejo 1 Kabupaten Sragen

pengenalan dasar komputer dan aplikasi AKSI bagi siswa, serta materi microsoft office, canva, google form, google meet, dan zoom meeting bagi bapak/ibu guru. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan materi yang telah didapat dapat diterima dengan baik dan benar. Kegiatan pendampingan berlangsung seperti pada gambar 3.



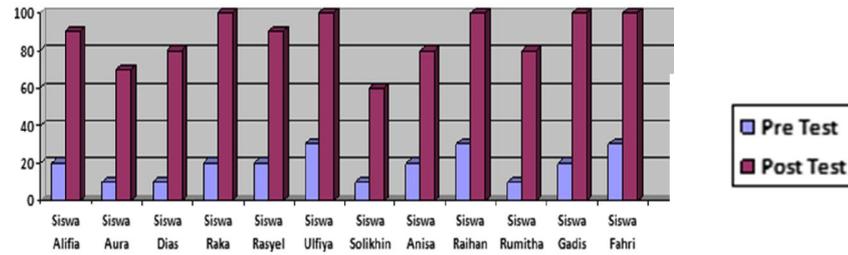
Gambar 3. Pendampingan kepada Guru dan Siswa

#### 4. Monitoring dan Evaluasi

Mahasiswa melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap siswa maupun bapak ibu guru SD Negeri Pantirejo 1, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sragen pada hasil pelaksanaan pelatihan adaptasi teknologi. Peserta yang hadir 19 peserta, yang terdiri dari 12 siswa kelas V dan 7 guru. Semua peserta hadir tepat waktu dan mengikuti kegiatan sampai selesai sesuai dengan jadwal yang telah disepakati bersama. Bagi guru yang sudah tua terkendala karena mudah lupa dengan materi yang sudah disampaikan, tapi untuk guru yang masih muda sangat mudah mempraktikkan dengan mandiri instruksi yang telah diberikan mahasiswa. Selain itu, sebelum melaksanakan kegiatan dan sesudah melaksanakan kegiatan pelatihan mahasiswa sudah menyiapkan serangkaian soal untuk mengetahui seberapa pengetahuan peserta baik siswa maupun bapak ibu guru. Berikut adalah hasil penilaian dari peserta :

##### a. Hasil Penilaian Siswa

Hasil penilaian siswa kelas V yang mengikuti pelatihan adaptasi teknologi adalah hasil pre test, nilainya 10-40 dengan nilai rata-rata 19,17 hasil post test nilainya 60-100 dengan nilai rata-rata 85,83 keseluruhan nilai siswa, mereka sudah mampu menyerap ilmu yang didapat selama pelatihan ini dengan baik seperti diperlihatkan pada Grafik 1.

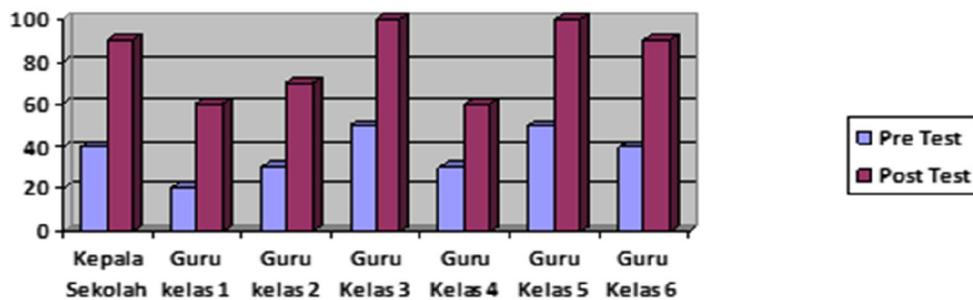


Grafik 1. Hasil penilaian Siswa kelas V

Berdasarkan hasil pelatihan siswa kelas V mendapat penbilaian seperti pada gambar 2.5 tersebut. Peserta pre test mampu menjawab soal dengan benar paling banyak 6 soal benar dengan nilai 30, pada hasil post test siswa mampu menjawab benar paling banyak 20 soal dengan benar dari total 20 soal dengan nilai 100. Kemampuan siswa selalu meningkat dari awal hingga akhir pelatihan.

b. Hasil Penilaian Guru

Hasil penilaian terhadap guru yang mengikuti pelatihan ini adalah hasil pretes, nilainya dari 20-50 dengan nilai rata-rata 37.14, hasil post test nilainya dari 60-100 dengan nilai rata-rata 81.4, dilihat dari nilai yang telah didapatkan, bapak ibu guru dianggap mampu menyelesaikan materi pelatihan dengan baik seperti diperlihatkan pada Grafik 2.



Grafik 2. Hasil penilaian Guru

Peserta pretes menjawab soal dengan benar paling benar paling banyak 10 soal dengan nilai 50, pada hasil post test mereka mampu menjawab benar paling banyak 20 soal dengan benar dari total 20 soal dengan nilai 100. Kemampuan guru dalam mengikuti pelatihan setiap harinya mengalami peningkatan. Berdasarkan dari hasil penilaian, monitoring dan evaluasi peningkatan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh siswa maupun bapak ibu guru sangat baik dalam menggunakan aplikasi yang telah diajarkan oleh mahasiswa.

Kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini siswa maupun guru belum banyak mengetahui tentang aplikasi yang diajarkan. Sehingga beberapa peserta terutama guru yang sudah tua harus diajarkan secara berulang untuk dapat beliau memahami tentang penggunaan aplikasi program ini. Selain itu, kurangnya sumber daya sekolah berhubungan dengan perangkat laptop masih terbatas dan belum memiliki lab komputer bagi siswa untuk belajar komputer sejak dini. Mahasiswa dalam hal ini memiliki pemikiran agar pelatihan berjalan dengan lancar, maka mahasiswa ikut berpartisipasi didalam menyiapkan laptop sebagai media berlangsungnya program. Pada akhirnya pelaksanaan program pelatihan adaptasi teknologi terhadap guru dan siswa berjalan dengan lancar dan memberikan pengetahuan yang lebih baik bagi siswa maupun guru.

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah teknologi informasi menjadi sarana utama untuk saling berinteraksi di masa pandemi Covid-19 sehingga guru dan siswa dituntut untuk mampu beradaptasi dengan teknologi dalam proses pembelajaran dan kebiasaan baru di masa Covid- 19 ini. Pemanfaatan teknologi khususnya media digital dapat digunakan untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa, serta memudahkan siswa dalam persiapan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis Komputer). Selain itu, terdapat bapak/ibu guru yang masih muda mengaku juga telah menerapkan teknologi yang kami kenalkan. Saran setelah dilakukan kegiatan pelatihan ini antara lain sekolah diharapkan meningkatkan sarana prasarana terlebih dalam hal komputer untuk menunjang kemampuan siswa didalam mengembangkan kemampuan dibidang teknologi komputer. Selain itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan media digital secara maksimal khususnya yang telah disediakan oleh Kemendikbud sebagai media untuk menanamkan literasi dan numerasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atsani. 2020. Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Islam*. Vol 1. No.1.
- Anugrahana, A. 2020. Hambatan, Solusi, dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 10 No. 3.
- Budiman, H. 2017. Peran Teknologi dan Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, Vol.8, No. 1. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Hayati, etc. 2018. Meningkatkan Kemampuan Kecerdasan Visual melalui Aplikasi Paint. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2 No 1, IKIP Siliwangi Bandung.
- Konig, J., Jager-biela, D.J., & Glutsch, N. 2020. Adapting to online teaching during COVID-19 school closure: teacher education and teacher competence effects among early career teachers in Germany. *European Journal of Teacher Education*, 00 (00), 1-15. <https://doi.org/10.1080/02619768.2020.1809650>
- Rokhman, etc. 2018. Pelatihan Pemanfaatan Microsoft Office Pada Staf Pengajar di SMPLBN (Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa Negeri) Kota Malang. *Jurnal MNEMONIC*. Vol. 1. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI.